

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di tahun pelajaran 2008/2009 dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang, yang terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan. Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan siswa memahami materi pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Penelitian ini terarah pada materi tentang "Kemajuan-Kemajuan Pada Masa Bani Umayyah di Bidang Politik dan Militer". Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan memahami materi pembelajaran melalui media peta. Tindakan kelas yang akan dilakukan berorientasi pada keaktifan belajar dan kemampuan belajar siswa. Tindakan kelas ini dilakukan dengan tiga cara pengamatan sebagai berikut :

##### **1. Pengamatan langsung.**

Pengamatan terhadap kemampuan siswa dalam mengapresiasi dan mengaktualisasikan nilai-nilai sejarah yang berkaitan dengan kemajuan pada masa Bani Umayyah di Bidang Politik dan Militer pada saat pembelajaran melalui Media peta sejarah dilaksanakan. Kemampuan dan hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata kelas yang diukur dengan tes tertulis dan implementasi nilai-nilai keteladanan dalam kehidupan siswa di dalam kelas dan di luar kelas.

2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2 x 35 menit) siklus pertama dan siklus kedua, sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.
3. Melakukan analisis terhadap pencapaian hasil belajar dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran atas dasar standar kompetensi dan kompetensi dasar pembelajaran. Pengamatan dilakukan terhadap pencapaian yang telah dilakukan oleh guru dan siswa yang dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar.

Melalui penelitian ini diharapkan proses belajar mengajar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Melalui media peta diharapkan mampu mengembangkan keaktifan belajar siswa. Dengan kinerja yang tinggi diharapkan hasil belajar akan meningkat. Dengan diterapkannya media peta diharapkan siswa mampu mengapresiasi, mengaktualisasikan dan menerapkan nilai-nilai sejarah dalam kehidupannya sehari-hari.

## **B. Kegiatan Tindakan Kelas**

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi :

### **1. Siklus Pertama**

Siklus pertama dengan 2 kali pertemuan dalam pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam didasarkan pada kompetensi dasar yang bertujuan agar siswa mampu memahami nilai-nilai sejarah kemajuan pada Masa Bani Umayyah di Bidang Politik dan Militer..

Langkah-langkah penelitian ini adalah sebagai berikut :

**a. Tahap Perencanaan (*Planning*)**

- 1) Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui standar kompetensi dan kompetensi dasar yang berkaitan dengan kemajuan pada masa Bani Umayyah di Bidang Politik dan Militer
- 2) Guru mulai mengidentifikasi masalah yang mungkin muncul pada saat pelaksanaan pembelajaran
- 3) Guru mencoba menganalisis dan merumuskan masalah yang mungkin muncul saat pembelajaran berlangsung.
- 4) Guru merancang model pembelajaran dengan media peta
- 5) Guru membuat LKS, alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa, angket dan pedoman observasi
- 6). Guru dan peneliti melakukan diskusi mengenai penerapan media peta, terutama langkah-langkah kegiatan pembelajaran melalui Media peta
- 7) Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (1 kelompok 4-5 orang) dengan pembagian secara heterogen.
- 8) Guru merencanakan tugas kelompok.

**b. Tahap Melakukan Tindakan (*Acting*)**

- 1) Guru menerapkan media peta pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang dilakukan melalui kerja kelompok.
- 2) Guru melaksanakan langkah-langkah kegiatan belajar mengajar sesuai perencanaan pembelajaran yang telah ditetapkan.

- 3) Peneliti dan pengamat (teman sejawat dan kepala sekolah) melakukan pengamatan terhadap setiap langkah-langkah kegiatan pembelajaran melalui Media peta dilaksanakan.
- 4) Peneliti dan pengamat memperhatikan alokasi waktu yang ada dengan banyaknya kegiatan yang dilaksanakan.
- 5) Pada saat melakukan tahap mengamati (*observasi*), guru belum dapat mengantisipasi kendala dan menetapkan solusi tindakan pembelajaran.
- 6) Peneliti, pengamat (teman sejawat maupun kepala sekolah) dan guru melakukan diskusi untuk rencana observasi pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- 7) Peneliti dan pengamat melakukan pengamatan terhadap penerapan langkah-langkah yang dilakukan guru.
- 8) Peneliti dan para pengamat mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat penerapan media peta.
- 9) Peneliti dan pengamat melakukan diskusi untuk membahas tentang kelemahan-kelemahan atau kekurangan yang dilakukan guru serta memberikan saran perbaikan untuk pertemuan berikutnya.

Adapun kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit, dideskripsikan sebagai berikut :

**a) Kegiatan Awal (10 Meni)**

- (1) Guru memberi salam
- (2) Presensi siswa

- (3).Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan tentang “Kemajuan-Kemajuan Pada Masa Bani Umayyah di Bidang Politik dan Militer”. Standar kompetensi siswa mampu memahami kemajuan-kemajuan Dinasti Umayyah, dengan kompetensi dasar siswa mampu mengidentifikasi kemajuan-kemajuan, menyebutkan tokoh dan dampak kemajuan politik dan militer di masa Dinasti Umayyah bagi perkembangan umat Islam.
- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis.
- (5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.
- (6) Peserta didik diberikan kesempatan maju ke depan kelas untuk menuliskan di papan jawaban dari materi-materi yang dikembangkan.

**b) Kegiatan inti (45 menit)**

- (1) Membagi siswa ke dalam lima kelompok belajar, 3 kelompok terdiri atas 5 orang siswa dan 2 kelompok terdiri atas 4 orang siswa. Kelompok belajar disusun secara heterogen, baik suku, jenis kelamin dan kemampuannya.
- (2) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing kelompok
- (3) Masing-masing kelompok diberi peta sejarah yang telah disiapkan oleh guru sebelumnya.
- (4) Membimbing siswa untuk melaksanakan pembelajaran dengan media peta sesuai materi pembelajaran yang akan dikembangkan..
- (5) Guru dan pengamat mencatat proses pelaksanaan media peta
- (6) Melaksanakan diskusi antar kelompok

- (7) Melaksanakan evaluasi terhadap pembelajaran dengan media peta
- (8) Guru dan siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan atas pembelajaran melalui Media peta yang telah dikembangkan tersebut.

**c) Kegiatan akhir (15 menit)**

- (1) Guru melakukan post test kepada siswa
- (2) Memberikan penghargaan kepada individu dan kelompok
- (3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan tanggapan tentang materi yang sudah dikembangkan
- (4) Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan
- (5) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

**c. Tahap Mengamati (*observation*)**

- 1) Peneliti dan pengamat melakukan pengamatan terhadap penerapan media peta yang dilakukan guru dan siswa kelas I.
- 2) Peneliti dan pengamat mencatat perubahan yang terjadi di kelas baik yang berkaitan dengan guru sebagai fasilitator dan mediator maupun aktivitas siswa ketika proses pembelajaran melalui media peta berlangsung.
- 3). Guru, peneliti dan para pengamat melakukan diskusi membahas masalah yang dihadapi saat pembelajaran/pembelajaran melalui Media peta dan memberikan balikan.

**d. Tahap refleksi (*Reflection*)**

- 1) Guru melakukan analisis temuan peneliti dan pengamat saat melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran/pembelajaran melalui Media peta.

- 2) Peneliti dan para pengamat menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru saat menerapkan media peta dan mempertimbangkan langkah selanjutnya, terutama dalam mengelola kelas pada saat siswa melakukan kegiatan pembelajaran/pembelajaran melalui Media peta tentang kemajuan-kemajuan pada masa Bani Umayyah di bidang politik dan militer.
- 3) Guru melakukan refleksi terhadap penerapan media peta pada materi kedelapan tentang “Kemajuan-Kemajuan Pada Masa Bani Umayyah di bidang Politik dan Militer”. Selama pembelajaran di kelas guru berusaha berkeliling pada setiap kelompok. Guru menanyakan kesulitan atau masalah yang dihadapi saat melakukan pembelajaran melalui Media peta.
- 4). Guru dibantu peneliti melakukan refleksi terhadap aktivitas dan kemampuan siswa dalam pembelajaran, di samping itu guru mengadakan evaluasi tentang topik yang sudah dibahas. Apakah ada peningkatan aktivitas dan kemampuan siswa setelah mengalami pembelajaran dengan media peta. Hal ini dilakukan untuk melakukan tindakan perbaikan agar penggunaan media peta memperoleh hasil belajar yang optimal.
- 5) Guru melakukan refleksi terhadap kemampuan siswa, mengevaluasi terhadap berbagai kekurangan dan kelemahannya dalam pelaksanaan pembelajaran melalui Media peta, dan berupaya untuk memperbaikinya

## **2. Siklus Kedua**

Tahap Refleksi/Siklus II meliputi :

### **a. Tahap Perencanaan (*Planning*)**

- 1) Hasil refleksi guru pada pertemuan pertama dievaluasi dan didiskusikan bersama dengan peneliti dan para pengamat dan mencari upaya perbaikan untuk diterapkan pada pembelajaran melalui Media peta tentang “Kemajuan-Kemajuan Pada Masa Bani Umayyah di Bidang Politik dan Militer, untuk tindakan kelas berikutnya.
- 2) Guru mendata masalah-masalah dan kendala yang dihadapi saat pembelajaran
- 3) Guru merancang perbaikan pembelajaran berdasarkan refleksi siklus pertama.

### **b. Tahap Melakukan Tindakan (*Acting*)**

- 1) Guru melakukan analisis dan pemecahan masalah yang dihadapinya dalam pelaksanaan pembelajaran
- 2) Guru melaksanakan tindakan perbaikan pembelajaran dengan memaksimalkan penerapan media peta dan berusaha memperbaiki kekurangan dan kelemahan saat pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit, dideskripsikan sebagai berikut :

#### **a) Kegiatan Awal (10 Meni)**

- (1) Guru memberi salam
- (2) Presensi siswa

- (3) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan tentang “Kemajuan-Kemajuan Pada Masa Bani Umayyah di Bidang Politik dan Militer”.
- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan tersebut dipapan tulis.
- (5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.
- (6) Peserta didik diberikan kesempatan maju ke depan kelas untuk menuliskan di papan jawaban dari materi-materi yang dikembangkan.

**b) Kegiatan inti (45 menit)**

- (1) Membagi siswa ke dalam 5 kelompok belajar, 3 kelompok terdiri atas 5 orang siswa dan 2 kelompok terdiri atas 4 orang siswa. Kelompok belajar disusun secara heterogen, baik suku, jenis kelamin dan kemampuannya.
- (2) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing kelompok
- (3) Masing-masing kelompok diberi peta sejarah yang telah disiapkan oleh guru sebelumnya..
- (4) Membimbing siswa untuk melaksanakan pembelajaran dengan media peta sesuai materi pembelajaran yang akan dikembangkan..
- (5) Guru dan pengamat mencatat proses pelaksanaan pembelajaran.
- (6) Melaksanakan diskusi kelas; diskusi antar kelompok
- (7) Melaksanakan evaluasi terhadap pembelajaran dengan media peta

(8) Guru dan siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan atas pembelajaran melalui Media peta yang telah dikembangkan tersebut.

**c) Kegiatan akhir (15 menit)**

- (1) Guru melakukan post test kepada siswa
- (2) Memberikan penghargaan kepada individu dan kelompok
- (3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan tanggapan tentang materi yang sudah dikembangkan
- (4) Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan
- (5) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

**c. Tahap Mengamati (*observation*)**

- 1) Peneliti dan para pengamat melakukan pengamatan terhadap penerapan media peta
- 2) Peneliti dan pengamat mencatat perubahan yang terjadi, guru lebih percaya diri dan menjelaskan materi/konsep dengan baik. Guru sudah dapat berperan sebagai nara sumber, fasilitator dan mediator dengan baik. Guru sudah dapat mengelola kelas dengan baik.
- 3) Guru, peneliti dan para pengamat melakukan diskusi membahas masalah yang dihadapi saat pembelajaran dan memberikan balikan.

**d. Tahap Refleksi (*Reflection*)**

- 1) Guru merefleksi proses pembelajaran dengan media peta
- 2). Guru merefleksi aktifitas dan kemampuan siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media peta.

- 3) Guru menganalisis temuan dan hasil akhir penelitian.
- 4) Peneliti dan guru memberikan rekomendasi terhadap hasil akhir tindakan kelas yang dilakukan guru

Dari tahap kegiatan pada siklus I dan II, hasil yang diharapkan adalah :

- a). Siswa selalu terlibat aktif dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Keaktifan, kemampuan dan hasil belajar siswa dalam materi “Kemajuan-Kemajuan Pada Masa Bani Umayyah di Bidang Politik dan Militer meningkat setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media peta
- b). Guru telah memiliki kemampuan merancang dan menerapkan model pembelajaran dengan media peta, khususnya materi “Kemajuan-Kemajuan Pada Masa Bani Umayyah” pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Ada kemauan guru untuk menerapkan model pembelajaran dengan media peta pada materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam lainnya. Hal ini tentu disesuaikan dengan materi pelajaran yang dikembangkan.

### **C. Penerapan Tindakan Kelas Menggunakan Media peta**

#### **1. Tindakan Kelas Siklus I (Satu)**

- a. Pertemuan Pertama Siklus I (2 x 35 Menit).

##### **1). Persiapan**

Pada pertemuan yang pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada materi “Kemajuan-Kemajuan Pada Masa Bani Umayyah di Bidang Politik dan Militer”. Standar kompetensi siswa mampu memahami kemajuan-kemajuan Dinasti Umayyah, dengan kompetensi dasar siswa mampu mengidentifikasi kemajuan-kemajuan, menyebutkan tokoh dan dampak kemajuan politik dan militer di masa Dinasti Umayyah bagi perkembangan umat Islam.
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi tersebut
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

## **2). Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

### **a) Kegiatan awal (10 Menit)**

- (1) Guru memberi salam
- (2) Melakukan presensi siswa
- (3) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan tersebut dipapan tulis.
- (5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.
- (6) Peserta didik diberikan kesempatan maju ke depan kelas untuk menuliskan di papan jawaban dari materi-materi yang dikembangkan.

**b) Kegiatan inti (45 menit)**

- (1) Membagi siswa ke dalam lima kelompok belajar, 3 kelompok terdiri atas 5 orang siswa dan 2 kelompok terdiri atas 4 orang siswa. Kelompok belajar disusun secara heterogen, baik suku, jenis kelamin dan kemampuannya.
- (2) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing kelompok
- (3) Masing-masing kelompok diberi peta sejarah yang telah disiapkan oleh guru sebelumnya..
- (4) Membimbing siswa untuk melaksanakan pembelajaran dengan media peta sesuai materi pembelajaran yang akan dikembangkan..
- (5) Guru dan pengamat mencatat proses pelaksanaan media peta
- (6) Melaksanakan diskusi antar kelompok
- (6) Melaksanakan evaluasi terhadap pembelajaran dengan media peta
- (7) Guru dan siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan

**c) Kegiatan akhir (15 menit)**

- (1) Guru melakukan post test kepada siswa
- (2) Memberikan penghargaan kepada individu dan kelompok
- (3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan tanggapan tentang materi yang sudah dikembangkan
- (4) Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan
- (5) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

## D. Hasil Tindakan Kelas

### a) Siklus I Pertemuan Pertama

#### (1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.1 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I pertemuan pertama**

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
<b>I</b>	<b>PRA PEMBELAJARAN</b>					
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	1	2	3	4	<b>5</b>
2	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	1	2	3	4	<b>5</b>
3	Memeriksa kesiapan siswa	1	2	3	<b>4</b>	5
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran	1	2	3	<b>4</b>	5
5	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan	1	2	<b>3</b>	4	5
6	Melakukan kegiatan apersepsi dan memberikan motivasi	1	2	<b>3</b>	4	5
<b>II</b>	<b>KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>					
<b>A</b>	<b>Penguasaan metode pembelajaran</b>					
7	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	<b>5</b>
8	Membagi siswa dalam kelompok belajar	1	2	3	4	<b>5</b>
9	Menyampaikan materi dengan jelas sesuai hirarki belajar	1	2	3	<b>4</b>	5
10	Memberikan skenario pembelajaran melalui Media peta	1	2	3	4	<b>5</b>
11	Memberi petunjuk pembelajaran melalui Media peta secara tertib dan benar.	1	2	3	<b>4</b>	5
12	Mengorganisasikan siswa untuk melaksanakan pembelajaran	1	2	<b>3</b>	4	5
13	Melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran	1	2	<b>3</b>	4	5
14	Memberi kesempatan siswa menyampaikan tanggapan	1	2	<b>3</b>	4	5
<b>B</b>	<b>Pendekatan/Strategi Pembelajaran</b>					
15	Menggunakan media peta	1	2	3	4	<b>5</b>
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai standar kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran SKI	1	2	3	4	<b>5</b>
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1	2	3	<b>4</b>	5
18	Menunjukkan penguasaan media peta	1	2	3	<b>4</b>	5
19	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	1	2	3	4	<b>5</b>
20	Melaksanakan pembelajaran secara aktif & kreatif	1	2	3	<b>4</b>	5
21	Menguasai kelas	1	2	3	<b>4</b>	5
22	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1	2	<b>3</b>	4	5

23	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1	2	3	4	5
24	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1	2	3	4	5
25	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1	2	3	4	5
<b>C</b>	<b>Penggunaan sumber belajar/media pembelajaran</b>					
26	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1	2	3	4	5
27	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1	2	3	4	5
28	Menghasilkan pesan yang menarik	1	2	3	4	5
<b>D</b>	<b>Pembelajaran yang menumbuh kembangkan dan memelihara keterlibatan Siswa</b>					
29	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
30	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1	2	3	4	5
31	Menumbuhkan keceriaan, apresiasi dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
<b>E</b>	<b>Penilaian proses dan hasil belajar</b>					
32	Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran	1	2	3	4	5
33	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1	2	3	4	5
<b>F</b>	<b>Penggunaan bahasa</b>					
34	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara baik, jelas dan benar sesuai materi yang dikembangkan	1	2	3	4	5
35	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1	2	3	4	5
<b>III</b>	<b>PENUTUP/KEGIATAN AKHIR</b>					
36	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai kompetensi (tujuan)	1	2	3	4	5
37	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	1	2	3	4	5
38	Memberikan penghargaan	1	2	3	4	5
39	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan atau tugas sebagai remidi/pengayaan	1	2	3	4	5
40	Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	1	2	3	4	5
	Total Skor			51	56	45
	<b>Jumlah</b>	152				

Dari data observasi dapat ditentukan nilai yang diperoleh adalah:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{200} \times 100 = \frac{152}{200} \times 100 = 76; \text{ klasifikasi sedang.}$$

Berdasarkan hasil penilaian di atas dapat dikatakan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan guru berada dalam klasifikasi sedang. Proses pembelajaran belum berjalan sesuai rencana. Guru masih cenderung mengajar dengan konsep konvensional yang bersifat *teacher centered*; belum mampu menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa yang menyebabkan keceriaan, apresiasi dan antusiasme siswa dalam pembelajaran tidak terbentuk. Alokasi waktu belum mampu digunakan dengan efektif dan efisien. Ketika pembelajaran melalui Media peta berlangsung, siswa tidak mempertimbangkan alokasi waktu yang tersedia.

Penggunaan metode yang relatif baru bagi siswa, menyebabkan mereka tampak kebingungan sehingga siswa nampak cenderung berbicara di luar alur materi pembelajaran. Guru juga belum mampu melaksanakan pembelajaran secara kontekstual dan mengaitkannya dengan materi pembelajaran lain yang sesuai. Hal mendasar lainnya yang harus diperhatikan oleh guru adalah belum disampaikannya hasil tes sumatif, penghargaan kepada siswa yang memperoleh skor tinggi serta tindak lanjut kegiatan pembelajaran dengan pemberian tugas remedial/pengayaan.. Hal ini penting untuk meningkatkan aktivitas, kemampuan dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan data observasi di atas, kemampuan guru dalam mengelola kelas dan melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan Media peta masih harus ditingkatkan. Guru diharapkan mampu merefleksi metode dan strategi pembelajaran yang dikembangkan. Guna mencapai tujuan dimaksud, tindakan kelas dilanjutkan pada pertemuan yang kedua.

## (2). Obserasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.2 : Observasi Aktivitas siswa dalam KBM Siklus I pertemuan pertama**

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4	Mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5
5	Mendalami materi sesuai tugas belajar	1	2	3	4	5
6	Mengikuti pembelajaran melalui Media peta yang dikelola guru	1	2	3	4	5
7	Melakukan pembelajaran melalui Media peta sesuai alokasi waktu	1	2	3	4	5
8	Partisipasi siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9	Keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
	<b>Total Skor</b>			18	8	10
	<b>Jumlah</b>	<b>36</b>				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat digambarkan bahwa nilai rata-rata aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 = \frac{36}{50} \times 100 = 7.2 \text{ klasifikasi sedang}$$

Dari nilai tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran termasuk klasifikasi sedang. Pada pada aspek-aspek tertentu; penggunaan alokasi waktu masih harus ditingkatkan. Siswa tampak belum menunjukkan apresiasi dan partisipasi positif. Siswa cenderung menganggap tugas-tugas sebagai beban dalam belajar. Siswa belum mampu melaksanakan memahami pembelajaran secara kontekstual dan mengaitkannya dengan materi lain yang sesuai.

### (3). Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.3 : Tes Hasil Belajar Siklus I pertemuan pertama**

No	Nilai	Frekwensi	Nilai X Frekwensi	Prosentasi
1	10	-	-	-
2	9	-	-	-
3	8	8	64	34.78
4	7	9	63	39.13
5	6	6	36	26.09
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
	Jumlah	23	<b>164</b>	100 %
	<b>Rata-rata</b>		<b>7.08</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil tes formatif siswa siklus I pertemuan pertama adalah 7.08. Hasil tes formatif yang dicapai melalui penerapan media peta berada di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan, dengan rata-rata 6.50. Hasil belajar ini diyakini masih dapat ditingkatkan Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

### (4). Observasi Kemampuan Siswa Memetik *Ibrah Sejarah*

Pada siklus I pertemuan pertama, pembelajaran melalui Media peta sebagai upaya membangun kemampuan siswa memahami nilai-nilai sejarah yang berkaitan dengan kemajuan-kemajuan pada masa Dinasti Umayyah di Bidang Politik dan Militer, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4. 4 :**

**Observasi Kemampuan Menyimak dan Memahami Nilai-Nilai Sejarah  
Siklus I pertemuan pertama**

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Melakukan telaah terhadap materi pembelajaran	1	2	3	4	5
2	Mengembangkan diri; motivasi dan minat dalam mengikuti pembelajaran melalui Media peta	1	2	3	4	5
3	Menerima saran dan kritik dengan sikap terbuka	1	2	3	4	5
4	Membangun kerjasama dan kolaborasi dengan siswa lain sesuai peranannya	1	2	3	4	5
5	Partisipasi aktif, antusiasme dan motivasi dalam pembelajaran melalui Media peta	1	2	3	4	5
6	Kesungguhan dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan Media peta	1	2	3	4	5
7	Mengikuti dengan seksama penjelasan guru dalam penggunaan peta sejarah	1	2	3	4	5
8	Mampu menunjukkan makna peta sejarah	1	2	3	4	5
9	Menganalisis dan mengidentifikasi nilai-nilai sejarah	1	2	3	4	5
10	Aktualisasi nilai sejarah dalam sikap dan tindakan; kerjasama, motivasi dan semangat untuk maju	1	2	3	4	5
11	Merenungkan sosok tokoh dan tujuan pembelajaran	1	2	3	4	5
12	Memberikan saran, pandangan dan tanggapan terhadap pembelajaran melalui Media peta yang dikembangkan	1	2	3	4	5
13	Sikap menghormati dan menghargai antarsesama					
14	Menyimpulkan kebermaknaan sosok yang dipelajari bagi perkembangan umat	1	2	3	4	5
15	Menghubungkan pembelajaran melalui Media peta yang dikembangkan dengan kondisi kontekstual	1	2	3	4	5
	<b>Skor</b>			<b>18</b>	<b>8</b>	<b>30</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>56</b>				
	<b>Rata-rata</b>	<b>7.46</b>				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat digambarkan bahwa kemampuan praktek wudhu adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{75} \times 100 = \frac{56}{75} \times 100 = 7.46; \text{klasifikasi sedang}$$

Dari hasil observasi tersebut di atas dapat dikatakan bahwa kemampuan pembelajaran melalui Media peta yang dilaksanakan siswa sudah cukup baik, walaupun pada aspek-aspek tertentu belum optimal, misalnya kemampuan mengembangkan diri; motivasi dan minat dalam belajar, rendahnya kemampuan menerima saran dan kritik dengan sikap terbuka.

Kemampuan siswa dalam merenungkan sosok tokoh dan tujuan pembelajaran, kemampuan menganalisis dan mengidentifikasi nilai-nilai sejarah dan aktualisasinya masih belum mampu mencapai hasil yang optimal. Siswa nampak belum mampu mengambil *ibrah* yang terkandung di dalamnya. Untuk itu guru harus lebih intens mengaitkan pembelajaran yang dikembangkan dengan kondisi kontekstual dan *ibrah* sejarah bagi perkembangan umat Islam. Memahami nilai-nilai sejarah dalam pembelajaran SKI bertujuan agar segenap perasaan, mental spiritual siswa tergerak untuk menerapkannya dalam hidup kesehariannya. Berdasarkan fakta di atas tergambar bahwa siswa cenderung mempelajari sejarah hanya sebagai ilmu tanpa mampu meresapi nilai dan maknanya dalam kehidupan. Untuk meningkatkan kemampuan aktualisasi dan implementasi nilai-nilai sejarah, tindakan kelas dilanjutkan pada pertemuan kedua.

#### **b) Siklus I pertemuan kedua (2 x 35 Menit)**

##### **1). Persiapan**

Pada pertemuan yang kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

1. Guru melakukan analisis dan pemecahan masalah yang dihadapinya dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan pertama.
2. Guru melaksanakan tindakan perbaikan pembelajaran dengan memaksimalkan penerapan media peta dan berusaha memperbaiki kekurangan dan kelemahan saat pembelajaran
- 3..Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada materi “Kemajuan-Kemajuan Pada Masa Bani Umayyah di Bidang Politik dan Militer”. Standar kompetensi siswa mampu memahami kemajuan-kemajuan Dinasti Umayyah, dengan kompetensi dasar siswa mampu mengidentifikasi kemajuan-kemajuan, menyebutkan tokoh dan dampak kemajuan politik dan militer di masa Dinasti Umayyah bagi perkembangan umat Islam.
4. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
5. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa
6. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

## **2). Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

### **a) Kegiatan awal (10 Menit)**

- (1) Guru memberi salam
- (2) Melakukan presensi siswa
- (3) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan tersebut dipapan tulis.

- (5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.
- (6) Peserta didik diberikan kesempatan maju ke depan kelas untuk menuliskan di papan jawaban dari materi-materi yang dikembangkan.

**b) Kegiatan inti (45 menit)**

- (1) Membagi siswa ke dalam lima kelompok belajar, 3 kelompok terdiri atas 5 orang siswa dan 2 kelompok terdiri atas 4 orang siswa. Kelompok belajar disusun secara heterogen, baik suku, jenis kelamin dan kemampuannya.
- (2) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing kelompok
- (3) Masing-masing kelompok diberi peta sejarah yang telah disiapkan oleh guru sebelumnya..
- (4) Membimbing siswa untuk melaksanakan pembelajaran dengan media peta sesuai materi pembelajaran yang akan dikembangkan..
- (5) Guru dan pengamat mencatat proses pelaksanaan media peta
- (6) Melaksanakan diskusi antar kelompok
- (7) Melaksanakan evaluasi terhadap pembelajaran dengan media peta
- (8) Guru dan siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan

**c) Kegiatan akhir (15 menit)**

- (1) Guru melakukan post test kepada siswa
- (2) Memberikan penghargaan kepada individu dan kelompok
- (3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan tanggapan tentang materi yang sudah dikembangkan

(4) Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan

(5) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

### 3). Hasil Tindakan Kelas

#### a) Siklus I Pertemuan Kedua

##### (1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada Siklus I pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4. 5 : Observasi Kegiatan Pembelajaran siklus I pertemuan kedua**

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
<b>I</b>	<b>PRA PEMBELAJARAN</b>					
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	1	2	3	4	<b>5</b>
2	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	1	2	3	4	<b>5</b>
3	Memeriksa kesiapan siswa	1	2	3	<b>4</b>	5
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran	1	2	3	<b>4</b>	5
5	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan	1	2	3	<b>4</b>	5
6	Melakukan kegiatan apersepsi dan memberikan motivasi	1	2	3	<b>4</b>	5
<b>II</b>	<b>KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>					
<b>A</b>	<b>Penguasaan metode pembelajaran</b>					
7	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	<b>5</b>
8	Membagi siswa dalam kelompok belajar	1	2	3	4	<b>5</b>
9	Menyampaikan materi dengan jelas sesuai hirarki belajar	1	2	3	<b>4</b>	5
10	Memberikan skenario pembelajaran melalui Media peta	1	2	3	4	<b>5</b>
11	Memberi petunjuk pembelajaran melalui Media peta secara tertib dan benar.	1	2	3	<b>4</b>	5
12	Mengorganisasikan siswa untuk melaksanakan pembelajaran	1	2	3	<b>4</b>	5
13	Melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran	1	2	3	<b>4</b>	5
14	Memberi kesempatan siswa menyampaikan tanggapan	1	2	3	<b>4</b>	5
<b>B</b>	<b>Pendekatan/Strategi Pembelajaran</b>					
15	Menggunakan media peta	1	2	3	4	<b>5</b>
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai standar kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran SKI	1	2	3	4	<b>5</b>

17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1	2	3	4	5
18	Menunjukkan penguasaan media peta	1	2	3	4	5
19	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	1	2	3	4	5
20	Melaksanakan pembelajaran secara aktif & kreatif	1	2	3	4	5
21	Menguasai kelas	1	2	3	4	5
22	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1	2	3	4	5
23	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1	2	3	4	5
24	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1	2	3	4	5
25	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1	2	3	4	5
<b>C</b>	<b>Penggunaan sumber belajar/media pembelajaran</b>					
26	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1	2	3	4	5
27	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1	2	3	4	5
28	Menghasilkan pesan yang menarik	1	2	3	4	5
<b>D</b>	<b>Pembelajaran yang menumbuh kembangkan dan memelihara keterlibatan Siswa</b>					
29	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
30	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1	2	3	4	5
31	Menumbuhkan keceriaan, apresiasi dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
<b>E</b>	<b>Penilaian proses dan hasil belajar</b>					
32	Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran	1	2	3	4	5
33	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1	2	3	4	5
<b>F</b>	<b>Penggunaan bahasa</b>					
34	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara baik, jelas dan benar sesuai materi yang dikembangkan	1	2	3	4	5
35	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1	2	3	4	5
<b>III</b>	<b>PENUTUP/KEGIATAN AKHIR</b>					
36	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai kompetensi (tujuan)	1	2	3	4	5
37	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	1	2	3	4	5
38	Memberikan penghargaan	1	2	3	4	5
39	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan atau tugas sebagai remidi/pengayaan	1	2	3	4	5
40	Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	1	2	3	4	5
	<b>Total Skor</b>			<b>6</b>	<b>104</b>	<b>60</b>
	<b>Jumlah</b>					

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat ditentukan nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{200} \times 100 = \frac{170}{200} \times 100 = 85.00; \text{klasifikasi baik}$$

Pembelajaran yang dikelola oleh guru lebih baik dari pertemuan yang pertama. Alokasi waktu mampu digunakan secara efektif. Suasana pembelajaran berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Siswa nampak lebih antusias, komunikatif dan apresiatif terhadap proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola kelas sudah meningkat dengan baik.

Guru senantiasa memberikan motivasi kepada siswa untuk giat dan aktif dalam belajar. Guru tampak berkeliling kepada semua kelompok belajar, membimbing dan mengarahkan siswa untuk melaksanakan pembelajaran melalui Media peta secara aktif, kreatif dan sesuai tujuan pembelajaran. Guru berusaha membangun kolaborasi sinergis dengan siswa. Guru mulai mampu melaksanakan pembelajaran secara kontekstual dan mengaitkan dengan materi dan pelajaran lain yang sesuai dan melakukan remedial. Namun guru masih belum menyampaikan hasil tes, penghargaan kepada individu dan kelompok..

## **(2) Obserasi Aktivitas Siswa dalam KBM**

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media peta pada pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.6 : Observasi Aktivitas siswa dalam KBM siklus I pertemuan kedua**

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4	Mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5
5	Mendalami materi sesuai tugas belajar	1	2	3	4	5
6	Mengikuti pembelajaran melalui Media peta yang dikelola oleh guru	1	2	3	4	5
7	Melakukan dramatisasi sesuai alokasi waktu	1	2	3	4	5
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9	Keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
<b>Total Skor</b>				9	16	15
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat digambarkan bahwa nilai aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 = \frac{40}{50} \times 100 = 80.00; \text{klasifikasi aktif}$$

Dari nilai tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan yang pertama. Alokasi waktu sudah dapat digunakan sebaik-baiknya. Siswa mulai menunjukkan partisipasinya secara aktif. Hal ini karena pembelajaran dengan media peta sudah mulai dipahami siswa sehingga memudahkan mereka mengikuti kegiatan pembelajaran.

### (3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 7 : Tes Hasil Belajar siklus I pertemuan kedua**

No	Nilai	Frekwensi	Nilai X Frekwensi	Prosentasi
1	10	-	-	-
2	9	5	45	21.74
3	8	14	112	60.86
4	7	3	21	13.05
5	6	1	6	4.35
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>184</b>	<b>100 %</b>
	<b>Rata-rata</b>		<b>8.00</b>	

Berdasarkan tabel di atas setelah dilakukan tindakan kelas siklus I pertemuan kedua tergambar bahwa pembelajaran media peta mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata hasil tes formatif siswa adalah **8.00**; klasifikasi berhasil. Hal ini berarti ada peningkatan yang cukup signifikan dalam perolehan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa secara bertahap diyakini akan meningkat sejalan dengan peningkatan aktivitas dan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan data hasil belajar tersebut juga terlihat bahwa ada 1 orang siswa hasil belajarnya masih rendah. Baik siswa secara individu maupun keseluruhan kelas, nilai belajarnya diyakini masih dapat ditingkatkan lagi. Guru dan siswa diharapkan mampu menjalin upaya sinergis dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa. Untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus yang kedua.

**(4). Observasi Kemampuan Siswa Memetik *Ibrah* Sejarah**

Pada siklus I pertemuan kedua, pembelajaran melalui Media peta sebagai upaya membangun kemampuan siswa, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 8 :**

**Observasi Kemampuan Menyimak dan Memahami Nilai-Nilai Sejarah siklus II pertemuan pertama**

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Melakukan telaah terhadap materi pembelajaran	1	2	3	4	5
2	Mengembangkan diri; motivasi dan minat dalam mengikuti pembelajaran melalui Media peta	1	2	3	4	5
3	Menerima saran dan kritik dengan sikap terbuka	1	2	3	4	5
4	Membangun kerjasama dan kolaborasi dengan siswa lain sesuai peranannya	1	2	3	4	5
5	Partisipasi aktif, antusiasme dan motivasi dalam pembelajaran melalui Media peta	1	2	3	4	5
6	Kesungguhan dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan Media peta	1	2	3	4	5
7	Mengikuti dengan seksama penjelasan guru dalam penggunaan peta sejarah	1	2	3	4	5
8	Mampu menunjukkan makna peta sejarah	1	2	3	4	5
9	Menganalisis dan mengidentifikasi nilai-nilai sejarah	1	2	3	4	5
10	Aktualisasi nilai sejarah dalam sikap dan tindakan; kerjasama, motivasi dan semangat untuk maju	1	2	3	4	5
11	Merenungkan sosok tokoh dan tujuan pembelajaran	1	2	3	4	5
12	Memberikan saran, pandangan dan tanggapan terhadap pembelajaran melalui Media peta yang dikembangkan	1	2	3	4	5
13	Sikap menghormati dan menghargai antarsesama					
14	Menyimpulkan kebermaknaan sosok tokoh yang di pelajari bagi perkembangan umat Islam	1	2	3	4	5
15	Menghubungkan pembelajaran melalui Media peta yang dikembangkan dengan kondisi kontekstual	1	2	3	4	5
	<b>Skor</b>			<b>15</b>	<b>16</b>	<b>30</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>61</b>				
	<b>Rata-rata</b>	<b>8.13</b>				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat digambarkan bahwa kemampuan praktek wudhu adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{75} \times 100 = \frac{61}{75} \times 100 = 8.13; \text{klasifikasi berhasil.}$$

Dari hasil observasi tersebut di atas dapat dikatakan bahwa kemampuan pembelajaran melalui Media peta yang dilaksanakan siswa meningkat dengan baik. Partisipasi aktif, antusiasme dan motivasi dalam proses pembelajaran, kesediaan bekerjasama dalam tim telah mampu dibangun. Kolaborasi antar siswa mulai terjalin dengan baik.

Kelemahan mendasar terletak pada masih rendahnya kemampuan menghubungkan pembelajaran melalui Media peta dengan kehidupan kontekstual dan aktualisasi nilai sejarah dalam sikap dan tindakan. Hal ini menyebabkan kemampuan memahami pembelajaran melalui Media peta terhadap nilai-nilai sejarah sebagai *ibrah* masih kurang. Materi pembelajaran masih belum mampu menjadi landasan bagi terbangunnya sikap, motivasi dan semangat untuk maju sebagaimana tercermin dalam kemajuan-kemajuan yang mampu dicapai pada masa Bani Umayyah di Bidang Politik dan Militer. Untuk itu tindakan kelas dilanjutkan pada siklus ke II.

#### **(5) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I**

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, aktivitas siswa, hasil tes dan kemampuan siswa siklus I pertemuan pertama dan kedua, maka dapat direfleksikan sebagai berikut :

1. Kegiatan pembelajaran berjalan efektif meskipun masih terdapat beberapa kelemahan. Guru harus berusaha secara intens menciptakan pembelajaran yang berkualitas. Hal ini dapat dilihat dari pertemuan pertama rata-rata 76 dan pertemuan kedua rata-rata 85. Rata-rata kedua pertemuan 8.05; klasifikasi baik.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media peta cukup mampu membangun keaktifan siswa. Hal ini dapat dilihat pada observasi aktivitas siswa pertemuan pertama nilai rata-rata 72 dan pertemuan kedua nilai rata-rata 80. Rata-rata kedua pertemuan 76 ; klasifikasi sedang.
3. Hasil tes belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada hasil tes pada pertemuan pertama nilai rata-rata 7.08 dan pertemuan kedua nilai rata-rata 8.00. Rata-rata kedua pertemuan 7.54; klasifikasi sedang.
4. Kemampuan siswa mengambil *ibrah* sejarah tentang “Kemajuan-Kemajuan Pada Masa Bani Umayyah di Bidang Politik dan Militer” mengalami peningkatan dalam pembelajaran dengan menggunakan media peta. Hal ini dapat dilihat pada hasil observasi pada pertemuan pertama nilai rata-rata 7.46 dan kedua rata-rata 8.13. Rata-rata kedua pertemuan 7.79 ; klasifikasi sedang.

Berdasarkan data-data siklus I tersebut, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media peta telah mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, keaktifan siswa dan hasil belajar siswa. Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa media peta cukup efektif digunakan dalam pembelajaran SKI. Atas dasar adanya beberapa kelemahan dan kekurangan dalam penerapan metode ini bagi peningkatan pemahaman siswa, tindakan kelas akan dilanjutkan pada siklus II.

## **2. Tindakan Kelas Siklus II (Kedua)**

### **a. Pertemuan Pertama Siklus II (2 x 35 Menit).**

#### **1) Persiapan**

Pada pertemuan yang pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada materi “Kemajuan-Kemajuan Pada Masa Bani Umayyah di Bidang Politik dan Militer”. Standar kompetensi siswa mampu memahami kemajuan-kemajuan Dinasti Umayyah, dengan kompetensi dasar siswa mampu mengidentifikasi kemajuan-kemajuan, menyebutkan tokoh dan dampak kemajuan politik dan militer di masa Dinasti Umayyah bagi perkembangan umat Islam.
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi tersebut
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

#### **2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

##### **a) Kegiatan Awal (10 Menit)**

- (1) Guru memberi salam
- (2) Presensi siswa
- (3) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan tentang “Kemajuan-Kemajuan Pada Masa Bani Umayyah di Bidang Politik dan Militer”.

- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan tersebut dipapan tulis.
- (5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.
- (6) Peserta didik diberikan kesempatan maju ke depan kelas untuk menuliskan di papan jawaban dari materi-materi yang dikembangkan.

**b) Kegiatan inti (45 menit)**

- (1) Membagi siswa ke dalam 5 kelompok belajar, 3 kelompok terdiri atas 5 orang siswa dan 2 kelompok terdiri atas 4 orang siswa. Kelompok belajar disusun secara heterogen, baik suku, jenis kelamin dan kemampuannya.
- (2) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing kelompok
- (3) Masing-masing kelompok diberi peta sejarah yang telah disiapkan oleh guru sebelumnya..
- (4) Membimbing siswa untuk melaksanakan pembelajaran dengan media peta sesuai materi pembelajaran yang akan dikembangkan..
- (5) Guru dan pengamat mencatat proses pelaksanaan media peta
- (6) Melaksanakan diskusi kelas; diskusi antar kelompok
- (7) Melaksanakan evaluasi terhadap pembelajaran dengan media peta
- (8) Guru dan siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan atas pembelajaran melalui Media peta yang telah dikembangkan tersebut.

**c) Kegiatan akhir (15 menit)**

- (1) Guru melakukan post test kepada siswa
- (2) Memberikan penghargaan kepada individu dan kelompok

- (3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan tanggapan tentang materi yang sudah dikembangkan
- (4) Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan
- (5) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

**3) Hasil Tindakan Kelas**

**a) Siklus II Pertemuan Pertama**

**(1). Observasi Kegiatan Pembelajaran**

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada Siklus II pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4. 9 : Observasi Kegiatan Pembelajaran siklus II pertemuan pertama**

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
<b>I</b>	<b>PRA PEMBELAJARAN</b>					
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	1	2	3	4	<b>5</b>
2	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	1	2	3	4	<b>5</b>
3	Memeriksa kesiapan siswa	1	2	3	<b>4</b>	5
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran	1	2	3	<b>4</b>	5
5	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan	1	2	3	<b>4</b>	5
6	Melakukan kegiatan apersepsi dan memberikan motivasi	1	2	3	<b>4</b>	5
<b>II</b>	<b>KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>					
<b>A</b>	<b>Penguasaan metode pembelajaran</b>					
7	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	<b>5</b>
8	Membagi siswa dalam kelompok belajar	1	2	3	4	<b>5</b>
9	Menyampaikan materi dengan jelas sesuai hirarki belajar	1	2	3	<b>4</b>	5
10	Memberikan skenario pembelajaran melalui Media peta	1	2	3	4	<b>5</b>
11	Memberi petunjuk pembelajaran melalui Media peta secara tertib dan benar.	1	2	3	<b>4</b>	5
12	Mengorganisasikan siswa untuk melaksanakan pembelajaran	1	2	3	<b>4</b>	5
13	Melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran	1	2	3	<b>4</b>	5
14	Memberi kesempatan siswa menyampaikan tanggapan	1	2	3	<b>4</b>	5

<b>B</b>	<b>Pendekatan/Strategi Pembelajaran</b>					
15	Menggunakan media peta	1	2	3	4	5
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai standar kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran SKI	1	2	3	4	5
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1	2	3	4	5
18	Menunjukkan penguasaan media peta	1	2	3	4	5
19	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	1	2	3	4	5
20	Melaksanakan pembelajaran secara aktif & kreatif	1	2	3	4	5
21	Menguasai kelas	1	2	3	4	5
22	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1	2	3	4	5
23	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1	2	3	4	5
24	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1	2	3	4	5
25	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1	2	3	4	5
<b>C</b>	<b>Penggunaan sumber belajar/media pembelajaran</b>					
26	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1	2	3	4	5
27	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1	2	3	4	5
28	Menghasilkan pesan yang menarik	1	2	3	4	5
<b>D</b>	<b>Pembelajaran yang menumbuh kembangkan dan memelihara keterlibatan Siswa</b>					
29	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
30	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1	2	3	4	5
31	Menumbuhkan keceriaan, apresiasi dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
<b>E</b>	<b>Penilaian proses dan hasil belajar</b>					
32	Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran	1	2	3	4	5
33	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1	2	3	4	5
<b>F</b>	<b>Penggunaan bahasa</b>					
34	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara baik, jelas dan benar sesuai materi yang dikembangkan	1	2	3	4	5
35	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1	2	3	4	5
<b>III</b>	<b>PENUTUP/KEGIATAN AKHIR</b>					
36	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai kompetensi (tujuan)	1	2	3	4	5
37	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	1	2	3	4	5
38	Memberikan penghargaan	1	2	3	4	5
39	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan atau tugas sebagai remidi/pengayaan	1	2	3	4	5
40	Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	1	2	3	4	5
	<b>Total Skor</b>				<b>80</b>	<b>100</b>
	<b>Jumlah</b>					

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat ditentukan nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{200} \times 100 = \frac{180}{200} \times 100 = 9.00 ; \text{klasifikasi sangat aktif}$$

Pembelajaran yang dikelola oleh guru berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Guru telah mampu membangun komunikasi yang efektif dengan siswa sehingga suasana pembelajaran terlaksana secara nyaman dan mampu menumbuhkembangkan kolaborasi sinergis antar siswa dalam belajar, siswa digerakkan untuk menjadi pembelajar yang aktif, kreatif dan memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilannya dalam memahami materi pembelajaran.

Dari hasil penilaian di atas dapat digambarkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru telah berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Pembagian siswa dalam kelompok belajar berfungsi efektif. Perhatian guru terhadap proses pembelajaran/pembelajaran melalui Media peta yang dilakukan siswa dalam kelompoknya dapat dilakukan dengan maksimal.

Pembelajaran akan lebih optimal manakala pembelajaran melalui Media peta dapat dikaitkan dengan kontekstualitas dan pengetahuan lainnya yang relevan. Proses pembelajaran yang berkualitas tercipta apabila siswa mampu menjadikan materi pembelajaran, sebagai *ibrah* dalam membangun sikap hidup yang terinternalisasi dalam keseharian siswa. Melalui bahasa yang menarik dan sesuai dengan kondisi siswa, penyampaian hasil test dan penghargaan mampu meningkatkan motivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan siswa memahami materi pembelajaran.

## (2) Obserasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media peta dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.10 : Observasi Aktivitas siswa dalam KBM siklus II pertemuan pertama**

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4	Mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5
5	Mendalami materi sesuai tugas belajar	1	2	3	4	5
6	Mengikuti pembelajaran yang dikelola oleh guru	1	2	3	4	5
7	Melakukan pembelajaran sesuai alokasi waktu	1	2	3	4	5
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9	Keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
	<b>Total Skor</b>				20	25
	<b>Jumlah</b>	<b>45</b>				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat digambarkan bahwa nilai aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 = \frac{45}{50} \times 100 = 9.0; \text{klasifikasi sangat tinggi}$$

Dari nilai tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berlangsung secara baik sehingga proses pembelajaran berlangsung efektif. Media peta mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa mampu membangun dan meningkat suasana belajar yang kondusif, efektif dan nyaman.

Persoalaan mendasar yang nampak terletak pada siswa yang memiliki kemampuan intelektual tinggi dan mampu memahami makna peta sejarah dalam meningkatkan kemampuan menyimak dan memahami nilai-nilai sejarah, masih cenderung sulit bekerjasama antarsesama. Sikap saling menghargai dan menghormati antar siswa harus dibangun secara baik. Hanya ada sebagian siswa yang mampu menjelaskan makna peta sejarah, bertanya dan menanggapi pertanyaan, baik dari guru maupun antar siswa. Sementara siswa lain yang kemampuannya rendah, bersikap pasif dan hanya mengikuti proses tanpa memberikan respon, baik bertanya, menanggapi dan menjelaskan materi pembelajaran.

**c). Tes Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan data tes hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 11 : Tes Hasil Belajar siklus II pertemuan pertama**

<b>No</b>	<b>Nilai</b>	<b>Frekwensi</b>	<b>Nilai X Frekwensi</b>	<b>Prosentasi</b>
1	10	6	60	-
2	9	11	99	
3	8	6	48	
4	7			
5	6	-	-	-
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>207</b>	<b>100 %</b>
	<b>Rata-rata</b>		<b>9.00</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil tes formatif siswa siklus II pertemuan pertama adalah 9.00; klasifikasi sangat berhasil. Hal ini berarti ada peningkatan yang signifikan dalam perolehan hasil belajar siswa. Meningkatnya keaktifan siswa dalam pembelajaran, memiliki hubungan positif dengan peningkatan kemampuan dan hasil belajar.

Dengan demikian, keaktifan siswa harus senantiasa ditumbuhkembangkan baik oleh guru maupun siswa itu sendiri. Hasil belajar siswa tersebut diyakini masih bisa ditingkatkan lebih optimal. Untuk itu tindakan kelas harus dilanjutkan pada pertemuan yang kedua. Hal ini bertujuan agar hasil belajar sinergis dengan peningkatan pemahaman siswa terhadap makna dan nilai-nilai sejarah.

**(4). Observasi Kemampuan Siswa Memetik *Ibrah* Sejarah**

Pada siklus II pertemuan pertama, pembelajaran melalui Media peta sebagai upaya membangun kemampuan siswa, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4. 12 :**

**Observasi Kemampuan Menyimak dan Memahami Nilai-Nilai Sejarah siklus II pertemuan pertama**

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Melakukan telaah terhadap materi pembelajaran	1	2	3	4	5
2	Mengembangkan diri; motivasi dan minat dalam mengikuti pembelajaran melalui Media peta	1	2	3	4	5
3	Menerima saran dan kritik dengan sikap terbuka	1	2	3	4	5
4	Membangun kerjasama dan kolaborasi dengan siswa lain sesuai peranannya	1	2	3	4	5
5	Partisipasi aktif, antusiasme dan motivasi dalam pembelajaran melalui Media peta	1	2	3	4	5
6	Kesungguhan dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan Media peta	1	2	3	4	5

7	Mengikuti dengan seksama penjelasan guru dalam penggunaan peta sejarah	1	2	3	4	5
8	Mampu menunjukkan makna peta sejarah	1	2	3	4	5
9	Menganalisis dan mengidentifikasi nilai-nilai sejarah	1	2	3	4	5
10	Aktualisasi nilai sejarah dalam sikap dan tindakan; kerjasama, motivasi dan semangat untuk maju	1	2	3	4	5
11	Merenungkan sosok tokoh dan tujuan pembelajaran	1	2	3	4	5
12	Memberikan saran, pandangan dan tanggapan terhadap pembelajaran melalui Media peta yang dikembangkan	1	2	3	4	5
13	Sikap menghormati dan menghargai antarsesama					
14	Menyimpulkan kebermaknaan sosok tokoh yang dipelajari bagi perkembangan umat Islam	1	2	3	4	5
15	Menghubungkan pembelajaran melalui Media peta yang dikembangkan dengan kondisi kontekstual	1	2	3	4	5
	<b>Skor</b>				<b>28</b>	<b>40</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>68</b>				
	<b>Rata-rata</b>	<b>9.08</b>				

Dari hasil observasi tersebut di atas dapat dikatakan bahwa kemampuan pembelajaran melalui Media peta yang dilaksanakan siswa meningkat dengan baik. Siswa mulai mampu memahami nilai-nilai sejarah bagi kehidupan individu dan sosial. Siswa di dorong untuk mampu menghubungkan pembelajaran sejarah dengan kehidupan kontekstual dan aktualisasinya dalam kehidupan. *Ibrah* sejarah seyogyanya mampu menjadi landasan bagi terbangunnya sikap positif terhadap realitas teresterial umat Islam. Mempelajari sisi kelemahan di masa lalu diharapkan menjadi pelajaran dalam menjalin kebersamaan, memperbaiki sikap diri dan kondisi umat menuju terciptanya tatanan sosial umat yang maju, sejahtera dan berkeadilan di masa yang akan datang. Langkah ini harus dimulai dari individu-individu umat Islam itu sendiri, di mana siswa merupakan salah satu bagian yang penting.

## **b) Siklus II Pertemuan Kedua**

### **(1). Observasi Kegiatan Pembelajaran**

#### **1). Persiapan**

Pada pertemuan yang kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada materi Kemajuan-kemajuan pada masa Dinasti Umayyah di Bidang Politik dan Militer.
2. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
3. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi tersebut
4. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

#### **2). Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

##### **a) Kegiatan awal (10 Menit)**

- (1) Guru memberi salam
- (2) Presensi siswa
- (3) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan tersebut dipapan tulis.
- (5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.

(6). Peserta didik diberikan kesempatan maju ke depan kelas untuk menuliskan di papan jawaban dari materi-materi yang dikembangkan.

**b) Kegiatan inti (45 menit)**

(1) Membagi siswa ke dalam tiga kelompok belajar, 2 kelompok terdiri atas 8 orang siswa dan 1 kelompok terdiri atas 7 orang siswa. Kelompok belajar disusun secara heterogen, baik suku, jenis kelamin dan kemampuannya.

(2) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing kelompok

(3) Masing-masing kelompok diberi peta sejarah yang telah disiapkan oleh guru sebelumnya..

(4) Membimbing siswa untuk melaksanakan pembelajaran dengan media peta sesuai materi pembelajaran yang akan dikembangkan..

(5) Guru dan pengamat mencatat proses pelaksanaan media peta

(6) Kelompok belajar siswa dimintakan untuk menjelaskan makna peta sejarah sesuai materi yang dikembangkan

(7) Melaksanakan diskusi kelas; diskusi antar kelompok

(6) Melaksanakan evaluasi terhadap pembelajaran dengan media peta

(7) Guru dan siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan atas pembelajaran melalui Media peta yang telah dikembangkan tersebut.

**c) Kegiatan akhir (15 menit)**

(1) Guru melakukan post test kepada siswa

(2) Memberikan penghargaan kepada individu dan kelompok

- (3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan tanggapan tentang materi yang sudah dikembangkan
- (5) Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan
- (6) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

### 3). Hasil Tindakan Kelas

#### a) Siklus II Pertemuan Kedua

##### 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada Siklus II pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4. 13 :**  
**Observasi Kegiatan Pembelajaran siklus II pertemuan kedua**

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
<b>I</b>	<b>PRA PEMBELAJARAN</b>					
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	1	2	3	4	<b>5</b>
2	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	1	2	3	4	<b>5</b>
3	Memeriksa kesiapan siswa	1	2	3	4	<b>5</b>
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran	1	2	3	4	<b>5</b>
5	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan	1	2	3	4	<b>5</b>
6	Melakukan kegiatan apersepsi dan memberikan motivasi	1	2	3	4	<b>5</b>
<b>II</b>	<b>KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>					
<b>A</b>	<b>Penguasaan metode pembelajaran</b>					
7	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	<b>5</b>
8	Membagi siswa dalam kelompok belajar	1	2	3	4	<b>5</b>
9	Menyampaikan materi dengan jelas sesuai hirarki belajar	1	2	3	4	<b>5</b>
10	Memberikan skenario pembelajaran melalui Media peta	1	2	3	4	<b>5</b>
11	Memberi petunjuk pembelajaran melalui Media peta secara tertib dan benar.	1	2	3	4	<b>5</b>
12	Mengorganisasikan siswa untuk melaksanakan pembelajaran	1	2	3	4	<b>5</b>
13	Melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran	1	2	3	4	<b>5</b>
14	Memberi kesempatan siswa menyampaikan tanggapan	1	2	3	4	<b>5</b>

<b>B</b>	<b>Pendekatan/Strategi Pembelajaran</b>					
15	Menggunakan media peta	1	2	3	4	5
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai standar kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran SKI	1	2	3	4	5
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1	2	3	4	5
18	Menunjukkan penguasaan media peta	1	2	3	4	5
19	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	1	2	3	4	5
20	Melaksanakan pembelajaran secara aktif & kreatif	1	2	3	4	5
21	Menguasai kelas	1	2	3	4	5
22	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1	2	3	4	5
23	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1	2	3	4	5
24	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1	2	3	4	5
25	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1	2	3	4	5
<b>C</b>	<b>Penggunaan sumber belajar/media pembelajaran</b>					
26	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1	2	3	4	5
27	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1	2	3	4	5
28	Menghasilkan pesan yang menarik	1	2	3	4	5
<b>D</b>	<b>Pembelajaran yang menumbuh kembangkan dan memelihara keterlibatan Siswa</b>					
29	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
30	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1	2	3	4	5
31	Menumbuhkan keceriaan, apresiasi dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
<b>E</b>	<b>Penilaian proses dan hasil belajar</b>					
32	Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran	1	2	3	4	5
33	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1	2	3	4	5
<b>F</b>	<b>Penggunaan bahasa</b>					
34	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara baik, jelas dan benar sesuai materi yang dikembangkan	1	2	3	4	5
35	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1	2	3	4	5
<b>III</b>	<b>PENUTUP/KEGIATAN AKHIR</b>					
36	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai kompetensi (tujuan)	1	2	3	4	5
37	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	1	2	3	4	5
38	Memberikan penghargaan	1	2	3	4	5
39	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan atau tugas sebagai remidi/pengayaan	1	2	3	4	5
40	Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	1	2	3	4	5
	<b>Total Skor</b>				<b>16</b>	<b>180</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>196</b>				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat ditentukan nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{200} \times 100 = \frac{196}{200} \times 100 = 98 ; \text{klasifikasi sangat aktif}$$

Pembelajaran yang dikelola oleh guru berlangsung dengan sangat lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Guru telah mampu membangun komunikasi yang efektif, kolaborasi sinergis antar siswa dalam belajar, siswa digerakkan untuk menjadi pembelajar yang aktif, kreatif dan memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilannya dalam memahami materi pembelajaran.

Pembelajaran melalui Media peta telah mampu menciptakan proses belajar yang membuka ruang bagi siswa untuk dapat mengaitkan nilai-nilai sejarah dengan kontekstualitas kehidupan. Guru diharapkan terus memacu diri terutama kemampuannya dalam menghubungkan nilai sejarah dengan materi dan pengetahuan lainnya yang relevan. Guru juga diharapkan mampu melaksanakan proses pembelajaran sesuai hirarki dan pembelajaran yang runtut serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, menanggapi terhadap materi yang dikembangkan. Secara keseluruhan, pembelajaran menggunakan media peta, mampu menjadi wahana dan sarana bagi siswa untuk mengembangkan segenap potensi baik kognitif, afektif dan psikomotorik untuk memahami dan mengapresiasi nilai-nilai sejarah tentang Kemajuan Pada Masa Bani Umayyah di Bidang Politik dan Militer di dalam kehidupan sehari-hari, baik individu maupun sosial.

## 2). Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media peta dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4. 14 : Observasi Aktivitas siswa dalam KBM siklus II pertemuan kedua**

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4	Mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5
5	Mendalami materi sesuai tugas belajar	1	2	3	4	5
6	Mengikuti seluruh proses pembelajaran	1	2	3	4	5
7	Melakukan pembelajaran sesuai alokasi waktu	1	2	3	4	5
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9	Keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
	<b>Total Skor</b>				4	45
	<b>Jumlah</b>	<b>49</b>				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat digambarkan bahwa nilai aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} = \frac{49}{50} \times 100 = 9.8; \text{klasifikasi sangat aktif}$$

Aktivitas siswa dalam pembelajaran sangat aktif. Pembelajaran yang dikelola guru dengan menerapkan media peta sudah dipahami dengan baik oleh siswa sehingga proses pembelajaran berlangsung lancar, efektif dan kondusif. Dengan keaktifan siswa yang tinggi diyakini pemahaman siswa akan meningkat. Optimalisasi ini harus dibarengi dengan motivasi intensif untuk mengasah mental siswa untuk berani dan mampu mengemukakan pendapatnya secara formal..

### 3). Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 15 : Tes Hasil Belajar siklus II pertemuan kedua**

No	Nilai	Frekwensi	Nilai X Frekwensi	Prosentasi
1	10	12	120	52.18
2	9	9	81	39.13
3	8	2	18	8.69
4	7	-	-	
5	6	-	-	
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
	Jumlah	<b>23</b>	<b>219</b>	<b>100 %</b>
	<b>Rata-rata</b>		<b>9.52</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil tes formatif siswa siklus II pertemuan kedua adalah 9.52; klasifikasi sangat berhasil. Hal ini berarti secara bertahap terdapat peningkatan yang signifikan dalam perolehan hasil belajar siswa. Penerapan metode pembelajaran menggunakan media peta mampu meningkatkan prestasi dan kemampuan siswa dalam menyimak dan memahami materi pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran SKI pada materi "Kemajuan-Kemajuan Dinasti Umayyah di Bidang Politik dan Militer".

Guru diharapkan dapat menerapkan media peta pada materi yang lain yang disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran. Suasana pembelajaran yang nyaman, kondusif dan menarik merupakan wahana positif untuk meningkatkan kemandirian dan prestasi belajar siswa

**. (4). Observasi Kemampuan Siswa Memetik *Ibrah* Sejarah**

Pada Siklus II pertemuan pertama, pembelajaran melalui Media peta masih dilaksanakan di dalam di luar kelas, tepatnya di aula sekolah yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 16 : Kemampuan Menyimak dan Memahami Nilai-Nilai Sejarah**

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Melakukan telaah terhadap materi pembelajaran	1	2	3	4	5
2	Mengembangkan diri; motivasi dan minat dalam mengikuti pembelajaran melalui Media peta	1	2	3	4	5
3	Menerima saran dan kritik dengan sikap terbuka	1	2	3	4	5
4	Membangun kerjasama dan kolaborasi dengan siswa lain sesuai peranannya	1	2	3	4	5
5	Partisipasi aktif, antusiasme dan motivasi dalam pembelajaran melalui Media peta	1	2	3	4	5
6	Kesungguhan dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan Media peta	1	2	3	4	5
7	Mengikuti dengan seksama penjelasan guru dalam penggunaan peta sejarah	1	2	3	4	5
8	Mampu menunjukkan makna peta sejarah	1	2	3	4	5
9	Menganalisis dan mengidentifikasi nilai-nilai sejarah	1	2	3	4	5
10	Aktualisasi nilai sejarah dalam sikap dan tindakan; kerjasama, motivasi dan semangat untuk maju	1	2	3	4	5
11	Merenungkan sosok tokoh dan tujuan pembelajaran	1	2	3	4	5
12	Memberikan saran, pandangan dan tanggapan terhadap pembelajaran melalui Media peta yang dikembangkan	1	2	3	4	5
13	Sikap menghormati dan menghargai antarsesama					
14	Menyimpulkan kebermaknaan sosok tokoh yang di pelajari bagi perkembangan umat Islam	1	2	3	4	5
15	Menghubungkan pembelajaran melalui Media peta yang dikembangkan dengan kondisi kontekstual	1	2	3	4	5
	<b>Skor</b>				8	65
	<b>Jumlah</b>	<b>73</b>				
	<b>Rata-rata</b>	<b>9.70</b>				

Dari hasil observasi tersebut di atas dapat dikatakan bahwa kemampuan pembelajaran melalui Media peta yang dilaksanakan siswa telah mampu dilaksanakan dengan baik. Beberapa kekurangan yang ada pada pertemuan pertama telah mampu ditingkatkan sehingga mampu meningkatkan pemahaman siswa secara optimal. Siswa mampu menghubungkan materi pembelajaran melalui Media peta dengan kehidupan kontekstual. Siswa mampu mengapresiasi nilai-nilai keteladanan Kemajuan Pada Masa Bani Umayyah di Bidang Politik dan Militer.

Berdasarkan kemampuan siswa menerapkan nilai-nilai Kemajuan Pada Masa Bani Umayyah di Bidang Politik dan Militer melalui sosok tokoh yang dipelajari melalui Media petakan, diharapkan siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Internalisasi sifat-sifat ketauladanan dalam sosok peran diharapkan menjadi jati diri siswa. Dengan demikian *ibrah* sejarah menjadi sikap hidup dan kepribadian utama yang berfungsi efektif kehidupan siswa secara luas.

Dari data hasil observasi yang dilakukan pada pertemuan kedua di atas dapat dikatakan bahwa pembelajaran telah mampu mencapai hasil yang optimal sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang diharapkan.. Dengan demikian penggunaan media peta sangat efektif, tepat guna dan berhasil dalam meningkatkan pemahaman siswa. Ketepatan metode yang sesuai dengan kisi-kisi materi sangat menentukan keberhasilan mencapai tujuan PBM. Dengan kata lain, penggunaan metode yang bervariasi sesuai kompetensi materi pelajaran yang dikembangkannya.sangat menentukan kualitas dan hasil belajar siswa.

### **5) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II**

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, aktivitas siswa dalam KBM, hasil tes dan kemampuan pembelajaran melalui Media peta pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan sebagai berikut :

- a. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media peta secara bertahap mampu menciptakan suasana kondusif, efektif dan menyenangkan bagi siswa. Guru telah mampu membangun dan mengelola pembelajaran yang berkualitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama nilai rata-rata 9.00 dan pertemuan kedua nilai rata-rata 9.80. Rata-rata kedua pertemuan 9.40 ; klasifikasi sangat baik..
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media peta meningkat sehingga mampu menjadi pembelajar yang aktif. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama nilai rata-rata 9.00 dan pertemuan kedua nilai rata-rata 9.80. Rata-rata kedua pertemuan 9.40; klasifikasi sangat aktif.
- c. Hasil tes siswa mengalami peningkatan dalam pembelajaran dengan menggunakan media peta. Hal ini dapat dilihat pada hasil tes pada pertemuan pertama nilai rata-rata 9.00 dan pertemuan kedua nilai rata-rata 9.52. Rata-rata kedua pertemuan 9.26 ; klasifikasi sangat berhasil.
- d. Kemampuan pembelajaran melalui Media peta yang dilakukan siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada pada pertemuan pertama nilai rata-rata mencapai 9.08 dan pada pertemuan kedua rata-rata 9.70. Rata-rata kedua pertemuan 9.39 ; klasifikasi sangat berhasil.

### E. Kuesioner Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa, diperoleh data tentang sikap siswa terhadap pembelajaran dengan media peta. Angket ditujukan untuk mengetahui sejauh mana respon siswa terhadap penggunaan media peta dalam kegiatan belajar mengajar, yang disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran. Sikap siswa tersebut tergambar dalam tabel berikut ini :

**Tabel 4.17 : Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran dengan Media peta**

No	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Media peta dengan kerja kelompok dapat meningkatkan kemampuan praktik belajar, kerjasama dengan kelompok lain, dan munculnya tanggung jawab dalam diri saya	10	43.47	13	56.53				
2	Melalui media peta dapat memudahkan saya untuk memahami materi dan menjawab soal-soal pelajaran yang diberikan	11	47.82	12	52.18				
3	Pelajaran yang tidak saya pahami dapat saya tanyakan pada teman yang memahaminya	9	39.13	14	60.87				
4	Media peta mampu meningkatkan aktivitas belajar dan kemampuan saya dalam mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam, khususnya materi “Kemajuan-Kemajuan Pada Masa Bani Umayyah di Bidang Politik dan Militer	8	34.78	15	65.22				
5	Berdasarkan kesesuaian materi dan tujuan pembelajaran, media peta dengan cara kerja kelompok sebaiknya digunakan pula untuk mempelajari materi lain dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	14	60.87	9	39.13				
6	Media peta secara kerja kelompok dapat membantu saya menerapkan apa yang saya pelajari	12	52.18	11	47.82				

7	Pembelajaran dengan media peta membuat pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam lebih menarik dan menyenangkan	11	47.82	12	52.18				
8	Media peta sangat membantu saya membangun kepercayaan diri dan termotivasi untuk melanjutkan ke jenjang pelajaran berikutnya atau kejenjang pendidikan yang lebih tinggi	7	30.43	16	69.57				
9	Melalui pembelajaran kelompok membuat kemampuan saya dalam belajar Sejarah Kebudayaan Islam menjadi berkembang sehingga saya dapat menangkap dan memahami pendapat teman-teman.	14	60.87	9	39.13				
10	Pembelajaran dengan media peta melalui praktek pembelajaran melalui Media peta lebih bersifat membimbing daripada menjelaskan pelajaran	10	43.47	13	56.53				

Berdasarkan data kuesioner tersebut di atas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas I Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Salam Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu tahun akademik 2008/2009, menyatakan bahwa mereka pada umumnya apresiatif terhadap pembelajaran dengan metode media peta dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, khususnya materi “Kemajuan-Kemajuan Pada Masa Bani Umayyah di Bidang Politik dan Militer. Hal ini dapat dilihat dari prosentasi jawaban siswa sebagai berikut :

- a. Menumbuhkan kerjasama dan tanggung jawab, yang sangat setuju 10 orang (43.47 %) dan setuju 13 orang (56.53 %).
- b. Memudahkan untuk memahami materi pembelajaran dengan baik dan memudahkan untuk dapat menjawab soal-soal, yang sangat setuju 11 orang (47.82%) dan setuju 12 orang (52.18 %).

- c. Pelajaran yang tidak saya pahami dapat saya tanyakan pada teman yang memahaminya, sangat setuju 9 orang (39.13 %) dan setuju 14 orang (60.87 %).
- d. Aktivitas dan kreatifitas dalam belajar SKI menjadi berkembang dan meningkat; sangat setuju 8 orang (34.78 %) dan setuju 15 orang (65.22 %).
- e. Pembelajaran dengan menggunakan media peta, atas dasar kesesuaian tujuan sebaiknya digunakan pula untuk mempelajari materi lainnya dalam mata pelajaran SKI; sangat setuju 14 orang (60.87 %) dan setuju 9 orang (39.13 %).
- f. Pembelajaran dengan menggunakan media peta dapat membantu menerapkan apa yang saya pelajari; yang sangat setuju 12 orang (52.18 %) dan setuju 11 orang (47.82 %).
- g. Membuat proses pembelajaran secara keompok dalam mata pelajaran SKI lebih menarik dan menyenangkan, yang sangat setuju 11 orang (47.82 %) dan setuju 12 orang (52.18 %).
- h. Membantu untuk melanjutkan ke jenjang pelajaran berikutnya atau kejenjang pendidikan yang lebih tinggi, yang sangat setuju 7 orang (30.43 %) dan setuju 16 orang (69.57 %).
- i. Metode kerja kelompok mampu meningkatkan motivasi sehingga saya dapat menangkap dan memahami pendapat teman-teman, membangun dan menumbuhkan rasa percaya diri, yang sangat setuju 14 orang (60.87 %) dan setuju 9 orang (39.13 %).
- j. Guru lebih bersifat membimbing daripada menjelaskan pelajaran, yang sangat setuju 10 orang (43.47 %) dan setuju 13 orang (56.53 %).

## **F. Pembahasan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dilaksanakan dalam 2 siklus dengan 4 kali pertemuan, 4 x (2 x 35 menit); observasi kegiatan pembelajaran, aktivitas dan penilaian hasil belajar siswa dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan media peta sangat efektif dalam membangun suasana pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan sehingga pemahaman siswa diiringi meningkatkan proses KBM, aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Hal ini terlihat dari :

- a. Kegiatan belajar mengajar dengan media peta di kelas I ; sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran, yaitu siklus I pertemuan pertama nilai rata-rata 76 dan pertemuan kedua nilai rata-rata 85 Rata-rata kedua pertemuan 8.05; klasifikasi baik. Sedangkan pada siklus II pertemuan pertama nilai rata-rata 90 dan pertemuan kedua nilai rata-rata 98. Rata-rata kedua pertemuan 94; klasifikasi sangat baik.
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media peta berlangsung secara efektif. Hal ini dapat dilihat dari siklus I pertemuan pertama nilai rata-rata 72 dan pertemuan kedua nilai rata-rata 80. Rata-rata kedua pertemuan 7.6 ; klasifikasi sedang. Pada siklus II pertemuan pertama nilai rata-rata 90 dan pertemuan kedua nilai rata-rata 98. Rata-rata kedua pertemuan 94; klasifikasi sangat aktif

- c. Hasil tes siswa mengalami peningkatan dalam pembelajaran dengan menggunakan media peta. Hal ini dapat dilihat pada hasil tes siklus I pertemuan hasil tes pada pertemuan pertama nilai rata-rata 7.08 dan pertemuan kedua nilai rata-rata 8.0. Rata-rata kedua pertemuan 7.54: klasifikasi sedang. Pada siklus II pertemuan pertama nilai rata-rata 9.0 dan pertemuan kedua nilai rata-rata 9.52. Rata-rata kedua pertemuan 9.26 klasifikasi sangat berhasil.
- d. Kemampuan pembelajaran melalui Media peta yang dilakukan siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari data observasi pelaksanaan pembelajaran melalui Media peta. Siklus I pertemuan pertama nilai rata-rata 7.46 dan kedua rata-rata 8.13. Rata-rata kedua pertemuan 7.79 ; klasifikasi sedang. Pada siklus II pertemuan pertama nilai rata-rata 9.08 dan pertemuan kedua nilai rata-rata kelas mencapai 9.70. Rata-rata kedua pertemuan 9.39 ; klasifikasi sangat berhasil.

Berdasarkan data-data di atas, hasil tindakan kelas dengan menerapkan media peta dapat dijabarkan sebagai berikut :

### **1. Kegiatan Pembelajaran**

Guru dalam mendesain media peta untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada materi “Kemajuan-Kemajuan Pada Masa Bani Umayyah”, pada awal pembelajaran masih menemui beberapa kendala. Pada siklus I pertemuan pertama ketika guru mulai menerapkan media peta, kegiatan pembelajaran terlaksana sesuai rencana.

Pada beberapa aspek yang diobservasi oleh teman sejawat masih terdapat hal-hal yang kurang memuaskan, seperti waktu yang digunakan kadang-kadang

tergeser dari tahapan-tahapan yang telah ditentukan. Siswa nampak masih belum menunjukkan antusiasme dan apresiasi positif terhadap proses pembelajaran. Guru diharapkan mampu menampilkan diri sebagai sosok teladan. Keceriaan, keikhlasan dan sikap simpatik kiranya akan mampu menumbuhkembangkan antusiasme siswa mengikuti setiap jenjang pembelajaran.

Pada pertemuan kedua proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru lebih baik dari pertemuan yang pertama seperti waktu yang digunakan teratasi sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Siswa nampak mampu melaksanakan proses tahapan pembelajaran. Siswa terlihat lebih antusias, komunikatif dan apresiatif terhadap proses pembelajaran.

Banyaknya kelompok belajar menyebabkan konsentrasi guru dalam mengelola kegiatan belajar siswa tidak berjalan optimal, perhatian guru tidak fokus yang berdampak pada hasil belajar siswa yang tidak merata. Untuk itu pada siklus II guru dan pengamat memutuskan hanya tiga kelompok belajar.

Pada siklus II pertemuan pertama dapat digambarkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru telah berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Pembagian siswa kepada tiga kelompok belajar berfungsi efektif. Terlihat ada peningkatan kualitas pembelajaran yang dikelola guru di dalam kelas. Media peta mulai mampu meningkatkan proses belajar mengajar, siswa telah mampu menjadi pembelajar yang aktif.

Proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Siswa nampak antusias, komunikatif dan apresiatif terhadap proses pembelajaran. Meskipun demikian, media peta yang dilaksanakan adalah sarana agar siswa mampu memahami materi yang dikembangkan untuk membangun sifat keteladanan yang positif dari nilai-nilai sejarah untuk diafllikasikan dalam kehidupannya sehari-hari..

Pada pertemuan kedua, seiring kemampuan guru dan keaktifan siswa dalam penerapan media peta, pembelajaran dapat dikelola ke arah pengembangan potensi kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik. Sikap yang membuka ruang bagi terintenasiasikannya keteladanan tokoh dengan kehidupan sekarang; kehidupan yang di jalani siswa sesuai zamannya.

Atas usaha intens yang ditunjukkan guru, kebermaknaan tokoh, Kemajuan Pada Masa Bani Umayyah di Bidang Politik dan Militer Khalifah Abu Bakar As-Shiddiq, mampu dipahami siswa secara tepat. Media peta, sebagai strategi pembelajaran, telah mampu mencapai kualifikasi pembelaran yang berkualitas. Guru dan siswa mampu berkolaborasi secara aktif untuk mencapai tujuan pembelajaran seagaimana yang diharapkan.

Pada Siklus II pertemuan yang kedua kondisi proses pembelajaran mengalami perbaikan, guru telah mampu melaksanakan pembelajaran secara efektif, sesuai alokasi alokasi waktu, terbangun rasa kebersamaan dan kolaborasi antar siswa yang terarah bagi pencapaian hasil belajar yang optimal. Siswa telah mampu membangun sikap bahwa keberhasilan kelompok juga merupakan keberhasilan

individu. Suasana pembelajaran yang kondusif dan nyaman mampu membangun masyarakat belajar yang saling membantu antarsesama dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola kelas sudah meningkat dengan sangat baik. Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa media peta berfungsi efektif. Siswa mampu mengapresiasi nilai-nilai keteladanan tokoh dan mengaitkannya dengan kondisi kontekstual.

## **2. Aktivitas Siswa dalam KBM**

Tindakan kelas dengan menggunakan media peta bertujuan untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Pada siklus I pertemuan pertama nampak aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan media peta yang tergolong baru bagi anak menyebabkan alokasi waktu yang tersedia belum tepat sesuai jadwal. Siswa belum terbiasa dengan penjadwalan tertentu Siswa cenderung melakukan pembelajaran melalui Media peta tanpa memperhitungkan ketersediaan waktu. Siswa masih beranggapan bahwa tugas yang diberikan guru sebagai suatu beban.

Berdasarkan observasi pengamat, siswa tampak masih ragu-ragu untuk bertanya kepada guru tentang hal-hal yang masih belum mereka pahami, mereka juga tampak kurang antusias dan senang dalam mengikuti tahapan pembelajaran. Pada akhir pembelajaran, siswa saling berbicara antar sesama, mereka belum berusaha menyimpulkan materi pembelajaran yang mereka laksanakan.

Pada siklus I pertemuan kedua nampak aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan yang pertama. Hal ini dikarenakan media peta sudah dipahami siswa. Proses pembelajaran dengan menerapkan media peta sudah mulai meningkat dan mampu membangun suasana belajar yang kondusif, efektif dan nyaman bagi siswa. Keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Persoalan mendasar yang tampak adalah masih rendahnya kemampuan siswa mengajukan pertanyaan tentang hal-hal terkait pembelajaran yang masih belum mereka pahami. .

Pada siklus II pertemuan pertama, aktivitas siswa dalam KBM lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini dikarenakan media peta sudah dipahami siswa dengan baik sehingga proses pembelajaran berlangsung efektif. Pada saat KBM berlangsung, siswa mulai berani menyampaikan tanggapan, pertanyaan dan pendapat tentang pembelajaran yang dikembangkan.

Persoalan mendasar yang masih nampak dalam pembelajaran adalah siswa yang memiliki kemampuan intelektual tinggi masih cenderung sulit bekerjasama antarsesama yang menyebabkan kolaborasi antar siswa belum terbangun secara kondusif sebagai masyarakat belajar yang mampu belajar bersama-sama untuk kepentingan bersama. Mereka tampak lebih suka belajar sendiri dan tidak berbagi dengan siswa lain yang kemampuannya relatif rendah. Untuk membangun suasana KBM yang kondusif di mana seluruh siswa menjadi pembelajar yang aktif, guru berusaha membangun kebersamaan antar siswa, saling menghargai dan berkolaborasi secara aktif, saling membantu dan saling mengisi dalam belajar.

Sedangkan pada siklus II pertemuan kedua, berdasarkan pada pengamatan tentang aktivitas siswa kegiatan belajar mengajar sangat aktif. Aktivitas belajar siswa pada waktu melaksanakan pembelajaran melalui Media peta mengalami peningkatan. Siswa mampu membuka diri untuk menerima, menjelaskan dan memberi informasi kepada siswa lainnya. Guru telah mampu membangun sikap mental siswa yang mengedepankan sikap kasih sayang, menghormati hak azasi orang lain dalam kesetaraan dan kebaikan yang luas. Siswa mampu menumbuhkembangkan kebersamaan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Kolaborasi antarsesama terbangun secara efektif menuju kebaikan bersama. Siswa yang memiliki kemampuan intelektual tinggi telah mampu menjalin kebersamaan dengan siswa lain. Kolaborasi antar siswa terbangun secara kondusif sebagai masyarakat belajar yang mampu belajar bersama-sama untuk kepentingan bersama. Guru telah mampu membangun kebersamaan antar siswa, saling menghargai, bekerjasama dan berkolaborasi secara aktif untuk saling membantu, saling mengisi dalam belajar. Suasana pembelajaran sedemikian rupa telah dapat menggerakkan aktivitas siswa dalam KBM sangat kondusif, aktif dan efektif. Siswa sangat antusias dalam mengikuti rangkaian proses pembelajaran.

### **3. Tes Hasil Belajar**

Berkaitan dengan tes hasil belajar yang didasarkan pada rata-rata hasil tes formatif siswa. Pada siklus I pertemuan pertama nilai rata-rata adalah 7.08. Hasil tes formatif yang dicapai sudah lebih baik dari nilai rata-rata kelas sebesar 5.90 pada saat pembelajaran menggunakan metode konvensional berupa ceramah.

Hasil tes formatif dengan nilai rata-rata 7.08 tersebut masih berada dibawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan rata-rata 6.50.

Upaya meningkatkan hasil belajar siswa ini menghendaki dilanjutkan tindakan kelas pada pertemuan kedua. Setelah dilakukan tindakan nilai rata-rata hasil tes formatif siswa meningkat menjadi 80. Hal ini berarti ada peningkatan yang signifikan dalam perolehan hasil belajar siswa. Hasil belajar ini juga sudah mampu melebihi persyaratan ketuntasan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan media peta menunjukkan keberhasilan.

Berdasarkan data hasil belajar tersebut juga terlihat bahwa ada 1 orang yang secara individual hasil belajarnya masih rendah. Baik siswa sebagai perseorangan maupun keseluruhan, nilai belajarnya diyakini masih dapat ditingkatkan lagi. Tindakan kelas dilanjutkan pada siklus yang kedua.

Pada siklus II pertemuan pertama rata-rata hasil tes formatif siswa siklus II pertemuan pertama nilai rata-rata hasil tes formatif siswa adalah 90. Hal ini berarti ada peningkatan yang signifikan dalam perolehan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa ini diyakini masih bisa ditingkatkan lebih optimal. Oleh karena itu tindakan kelas dilanjutkan pada pertemuan kedua.

Pada siklus II pertemuan kedua nilai rata-rata hasil tes formatif siswa meningkat menjadi siklus II pertemuan kedua adalah 9.52; klasifikasi sangat berhasil. Hal ini berarti ada peningkatan perolehan hasil belajar yang signifikan. Dengan demikian secara bertahap media peta yang dikembangkan dalam proses

pembelajaran berfungsi efektif dan mampu membelajarkan siswa guna memperoleh hasil yang optimal. Hasil belajar yang meningkat diharapkan mampu memberikan pengaruh positif yang bersifat permanen terhadap peningkatan kemampuan siswa memahami materi Kemajuan Pada Masa Bani Umayyah di Bidang Politik dan Militer Khalifah Abu Bakar As-Shiddiq, mengapresiasi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa didorong untuk mampu memabangun jati dirinya sesuai dengan tuntunan syari'at Islam..

#### **4. Kemampuan Siswa Memetik *Ibrah* Sejarah**

Berdasarkan hasil pengamatan pembelajaran melalui Media peta siswa pada siklus I pertemuan pertama kemampuan siswa sudah cukup baik, walaupun pada aspek-aspek tertentu belum optimal, misalnya rendahnya kemampuan mengembangkan diri; motivasi dan minat dalam belajar. Kebermaknaan tokoh dan aktualisasi nilai-nilai sejarah belum mampu dihayati secara optimal. Siswa nampak masih belum mampu mangambil *ibrah* yang terkandung di dalamnya.

Untuk itu guru harus lebih intens mengaitkan pembelajaran melalui Media peta yang dikembangkan dengan unsur afektif siswa. Memerankan tokoh yang dikehendaki dalam pembelajaran sejarah bertujuan agar segenap perasaan, mental spiritual siswa tergerak untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pada pertemuan kedua, siswa mampu menunjukkan partisipasi aktif, antusiasme dan motivasi dalam proses pembelajaran, kesediaan bekerjasama dalam tim telah mampu dibangun. Kolaborasi antar siswa mulai terjalin dengan baik menuju terciptanya masyarakat belajar.

Kelemahan mendasar terletak pada masih rendahnya kemampuan menghubungkan pembelajaran melalui Media peta dengan kehidupan kontekstual, aktualisasi peran, dan kebermaknaan tokoh. Hal ini menyebabkan kemampuan memahami pembelajaran melalui Media peta tokoh sebagai *ibrah* masih kurang. Sosok tokoh yang diperankan masih belum mampu menjadi landasan bagi terbangunnya sikap Kemajuan Pada Masa Bani Umayyah di Bidang Politik dan Militer.

Pada siklus II pertemuan pertama secara keseluruhan pembelajaran melalui Media peta telah mampu dilaksanakan dengan baik, siswa mulai mampu memahami nilai-nilai sejarah bagi kehidupan individu dan sosial. Siswa di dorong untuk mampu menghubungkan pembelajaran sejarah dengan kehidupan kontekstual dan aktualisasinya dalam kehidupan. Mempelajari sisi kelemahan di masa lalu diharapkan menjadi pelajaran dalam menjalin kebersamaan, memperbaiki sikap diri dan kondisi umat menuju terciptanya tatanan sosial umat yang maju, sejahtera dan berkeadilan di masa yang akan datang.

Pada siklus II pertemuan kedua, pembelajaran melalui Media peta yang dilaksanakan siswa telah mampu dilaksanakan dengan baik Siswa mampu menghubungkan materi pembelajaran melalui Media peta dengan kehidupan kontekstual. Internalisasi sifat-sifat ketauladanan dalam sosok tokoh diharapkan membangun jati diri siswa. Dengan demikian *ibrah* sejarah menjadi sikap hidup dan kepribadian utama yang berfungsi efektif kehidupan siswa secara luas.

Pembelajaran telah mampu mencapai hasil yang optimal sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang diharapkan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan siklus yang dilaksanakan, pembelajaran menggunakan media peta telah mampu mencapai hasil yang optimal sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang diharapkan.. Dengan demikian penggunaan media peta sangat efektif, tepat guna dan berhasil dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Ketepatan metode yang sesuai dengan kisi-kisi materi sangat menentukan keberhasilan mencapai tujuan, meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa.

Efektivitas penggunaan media peta yang dikembangkan guru di dalam kelas dimungkinkan karena setiap siswa diberi penghargaan untuk dapat menumbuh kembangkan kemampuannya. Melalui kerja kelompok di mana setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab, hak yang sama untuk memberi masukan dan mengemukakan pendapatnya, kebersamaan dan penghargaan antarsesama, berdampak pada peningkatan antusiasme siswa mengikuti setiap proses pembelajaran.

Melalui pembelajaran dengan kolaborasi bersama siswa, setiap anggota kelompok selalu berusaha mempersiapkan diri, mendalami materi yang ditugaskan kepada mereka untuk ditelaah dan dipelajari secara maksimal. Mereka juga termotivasi untuk mengikuti proses belajar mengajar dengan sebaik-baiknya agar dapat menghasilkan kinerja tim yang baik dan optimal. Kesuksesan kelompok, kesuksesan individu dan persaingan yang sehat, merupakan sumber

motivasi belajar Kesuksesan perorangan sangat mempengaruhi kesuksesan kelompok, begitu pula sebaliknya..

Kerjasama antar siswa dalam kegiatan pembelajaran memiliki manfaat yang luas, antara lain :

*Pertama*, menghasilkan prestasi akademik yang berkualitas, meningkatkan produktivitas dan aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM);

*Kedua*, tercipta persaingan yang sehat antar siswa intern dan antar kelompok serta menumbuh kembangkan motivasi belajar, kemampuan, tanggung jawab dan rasa percaya diri siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini diharapkan berdampak bagi kehidupannya secara luas;

*Ketiga*, dapat mengembangkan sikap positif, seperti siswa lebih dapat memperhatikan dan menghargai orang lain, mampu berlapang dada dan menerima masukan konstruktif, membangun suasana harmonis dan kekeluargaan antar siswa dan menjalin hubungan sosial yang lebih baik atas dasar penghargaan dan kebersamaan, ketekunan, ulet dan kesabaran yang tinggi dalam mencapai suatu tujuan yang dicita-citakan. Pembelajaran melalui Media peta yang dikembangkan memerlukan kerjasama dan kolaborasi aktif, saling menghargai dan menghormati antar sesama, yang dengannya internalisasi nilai-nilai Islami akan dapat terwujud.

## **5. Sikap Siswa terhadap pembelajaran menggunakan media peta.**

Berdasarkan hasil kuesioner tentang sikap siswa terhadap media peta pada umumnya siswa memberikan apresiasi positif, dengan prosentasi jawaban sangat setuju 46.08 %, setuju 53.92 %, kurang setuju 0% dan tidak setuju 0%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pembelajaran melalui media peta dapat dijadikan salah satu model pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk materi “Kemajuan-Kemajuan Pada Masa Bani Umayyah di Bidang Politik dan Militer. Media peta mampu membangun efektivitas proses pembelajaran, aktivitas siswa dalam KBM, meningkatkan hasil belajar dan kemampuan pembelajaran melalui Media peta siswa dalam mengidentifikasi kemajuan-kemajuan, menyebutkan tokoh dan dampak Kemajuan Pada Masa Bani Umayyah di Bidang Politik dan Militer.

Pembelajaran materi sejarah yang dilaksanakan berfungsi sebagai *ibrah* akan bermakna manakala nilai-nilai dan makna hakikinya mampu diterapkan sesuai konteks dan zaman di mana keluhuran itu berusaha diaplikasikan dalam kehidupan kemanusiaan. Gambaran media peta yang menyajikan deskripsi perubahan wilayah kekuasaan, efektif dan mampu memperjelas pemahaman terhadap materi pembelajaran Metode yang cocok dengan materi akan mampu membangun sikap kritis, logis, pemecahan masalah secara terbuka, kreatif dan inovatif serta tidak menimbulkan kebosanan

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui media media peta dalam materi “Kemajuan-Kemajuan Pada Masa Bani Umayyah”, dalam tindakan kelas siklus I dan II dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan media media peta dilaksanakan dalam dua siklus dengan 4 kali pertemuan (8 x 35 menit) melalui kerja kelompok. Siswa dibimbing untuk menyimak, memahami dan mendeskripsikan perkembangan sejarah dan implikasinya terhadap Islam dan umat Islam.
2. Kemampuan siswa dalam menyimak dan memahami nilai-nilai sejarah setelah mengikuti pembelajaran dengan media media peta meningkat. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata siklus I sebesar 7.79; klasifikasi sedang dan siklus II mencapai 9.39; klasifikasi sangat berhasil. Penerapan media media peta yang dilaksanakan dengan memperhatikan, menyimak, memahami peta kesejarahan mampu mengembangkan cakrawala berpikir dalam memaknai *ibrah* sejarah.

Peningkatan di atas sejalan dengan meningkatnya :

- a. Kualitas proses pembelajaran yang didasarkan pada rata-rata siklus I 8.05; klasifikasi baik dan siklus II sebesar 9.4; klasifikasi sangat baik. Guru mampu membangun suasana yang kondusif, efektif dan nyaman bagi siswa yang terarah bagi tercapai tujuan pembelajaran.

- b. Aktivitas siswa; motivasi, partisipasi dan keaktifan siswa meningkat sehingga mampu membangun kebersamaan dan kolaborasi menuju terciptanya masyarakat belajar guna mencapai hasil yang optimal. Partisipasi siswa yang meningkat tergambar dari rata-rata siklus I sebesar 76 ; klasifikasi sedang dan siklus II mencapai 94; klasifikasi sangat aktif
- c. Hasil belajar. Melalui kerja kelompok siswa mampu meningkatkan hasil belajar yang tergambar dari rata-rata hasil tes belajar siklus I sebesar 7.54; dan siklus II mencapai 9.26; klasifikasi sangat berhasil. Hasil ini berada di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan sekolah sebesar 6.50.
3. Sikap siswa terhadap penggunaan media media peta menunjukkan apresiasi positif. Hal ini dapat dilihat dari sikap sangat setuju jawaban sangat setuju 46.08 %, setuju 53.92. Dengan demikian media peta dapat dijadikan alternatif media, khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk materi “Kemajuan-Kemajuan Pada Masa Bani Umayyah di Bidang Politik dan Militer.

## **B. Saran-Saran**

1. Kepada guru dan siswa, hendaknya berusaha membangun suasana yang kondusif agar pembelajaran mencapai hasil yang optimal. Media peta dapat menjadi alternatif media dalam rangka membangun motivasi belajar.
2. Kepada pihak sekolah, hendaknya mampu mengembangkan media yang bervariasi agar pembelajaran mampu membangun suasana pembelajaran yang kondusif, efektif dan menyenangkan sebagai upaya untuk mencapai hasil yang optimal.